

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada teori-teori keilmuan yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan program pengembangan kompetensi ASN melalui LMS SSA menunjukkan reaksi positif yang tinggi atau tingkat kepuasan peserta yang baik serta peserta berminat dengan program pengembangan kompetensi melalui LMS SSA.
2. Hasil pelatihan atau pembelajaran secara umum 80% menunjukkan terdapat peningkatan terhadap pemahaman materi pelatihan.
3. Materi pelatihan mudah diaplikasikan oleh alumni dan terdapat perubahan perilaku kerja yang *relative positive* yang berkaitan dengan materi pelatihan.
4. Target utama dari program pelatihan ini tercapai yaitu meningkatnya nilai indeks profesionalitas ASN Kabupaten Sumedang yang sebelumnya tahun 2022 nilai nya 63,76 poin dengan kategori rendah kemudian ditahun 2023 meningkat menjadi 82,72 poin dengan kategori tinggi, memberikan dampak yang positif bagi alumni peserta pelatihan dan pemerintah Kabupaten Sumedang. Selain itu setelah pelaksanaan pengembangan kompetensi banyak manfaat yang dirasakan oleh alumni peserta pelatihan ataupun *stakeholder* lain yang berkaitan.
5. Factor pendukung dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi ASN melalui LMS SSA yaitu meliputi sarana prasara, narasumber, materi yang mendukung, kemudian adanya dukungan dari pimpinan dan sesama rekan kerja.
6. Factor pendukung dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi ASN melalui LMS SSA yaitu meliputi sarana prasara, narasumber, materi yang mendukung, kemudian adanya dukungan dari pimpinan dan sesama rekan kerja.

7. Factor penghambat dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi ASN melalui LMS SSA yaitu meliputi jaringan internet yang kurang mendukung, masih sedikitnya modul atau bahan ajar pada LMS SSA, peserta yang belum terbiasa dengan pelatihan *e-learning*, bidang PKKA pada BKPSDM Kabupaten Sumedang belum memiliki SDM yang ahli dalam hal IT.
8. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi ASN melalui LMS SSA yaitu mencari tempat yang ideal terkait keberadaan sinyal, kemudian menambah kekuatan sinyal wifi bagi peserta yang memiliki wifi dirumahnya, melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, bersurat kepada SKPD yang menjadi tujuan dan kedepannya mengusahakan bidang PKKA memiliki SDM yang ahli dalam hal IT.

5.2 Implikasi

Penelitian ini sudah efektif dilihat dari 4 tahap evaluasi yang telah dilakukan yaitu tahap 1 evaluasi reaksi, tahap 2 evaluasi belajar, tahap 3 evaluasi perilaku dan tahap 4 evaluasi hasil. Namun demikian terdapat beberapa kondisi yang perlu untuk ditindaklanjuti, oleh karena itu penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa minat peserta sangat tinggi terhadap program pengembangan kompetensi melalui LMS SSA ini, oleh karena itu pelatihan melalui LMS SSA ini harus terus diselenggarakan setiap tahunnya bahkan ditingkatkan, supaya tetap bisa memenuhi Hak ASN dalam mendapatkan pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam satu tahun sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah no. 11 Tahun 2017.
2. Seiring dengan perkembangan zaman yang saat ini sudah banyak didominasi oleh hal-hal yang sudah serba digital, pelatihan melalui jalur *e-learning* menjadi salah satu opsi yang bisa dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan dalam dunia pendidikan dan pelatihan. *E-learning* merupakan salah satu metode atau media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran melalui jaringan internet. Bagi

pegawai yang sibuk dengan beban kerjanya, pelatihan dengan tatap muka akan membebani, oleh karena itu hal ini menjadi salah satu kendala pelatihan jarang diikuti. Berbeda dengan pelatihan melalui jalur *e-learning* ini yang fleksibel dalam pelaksanaannya sehingga peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan kapan saja dan dimana saja, tanpa harus meninggalkan pekerjaannya. Jadi pelatihan melalui jalur *e-learning* ini harus terus dilaksanakan dan dikembangkan demi memenuhi tuntutan kebutuhan dalam pengembangan kompetensi ASN.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi ini bersifat saran dan masukan bagi lembaga. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Tidak dimilikinya SDM yang ahli dalam bidang IT menjadi kendala yang cukup berpengaruh terhadap penyelenggaraan program pengembangan kompetensi melalui LMS SSA, karena jika LMS nya ada kendala dan membutuhkan perbaikan jika ditangani oleh pihak luar dari BKPSDM membutuhkan waktu yang cukup lama atau waktu perbaikan tidak seperti yang diharapkan. Jadi selayaknya lembaga khususnya pada bidang PKKA memiliki SDM yang ahli dalam bidang IT, sehingga kedepannya dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi melalui LMS SSA jika terdapat kendala dapat dengan cepat ditangani dan mempermudah dalam pemantauannya, bahkan LMS tersebut bisa lebih di kembangkan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
2. Belum adanya penilaian pada aspek keterampilan dan juga sikap hal ini membuat pengukuran kompetensi ASN setelah pelatihan belum tercipta dengan baik sehingga pada kegiatan pengembangan kompetensi melalui LMS SSA yang akan datang lembaga senantiasa melakukan juga penilaian terhadap aspek keterampilan dan juga sikap, supaya dalam pengukuran kompetensi peserta terdapat data yang konkrit dan terukur.
3. Terbatasnya modul atau materi-materi yang ada pada LMS sehingga diperlukan materi-materi baru yang sesuai dengan tema-tema pelatihan pada LMS SSA, hal ini dilakukan supaya proses belajar tidak hanya sebatas formalitas pada saat

mengikuti pelatihan tetapi setelah selesai pelatihannya pun peserta tetap bisa memperkaya ilmu pengetahuannya.

Sedangkan rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam kajian mengenai efektivitas pengembangan kompetensi melalui jalur *e-learning* serta lebih menggali data-data yang lebih mendukung penelitian.
2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang sama dengan diklat yang berbeda, sehingga dapat menambah kajian pada lembaga terkait dengan efektivitas penyelenggaraan program diklat yang di laksanakan.